

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Bahan Penelitian

Form wawancara (Nurlina 2019) dan tumbuh-tumbuhan.

3.2 Peralatan Penelitian

Alat yang digunakan berupa Alat tulis, dan Kamera digital.

3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Cintawargi dan Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat. Kemudian Penelitian ini akan dilaksanakan Pada Bulan Maret sampai Juni 2020.

3.4 Prosedur Percobaan

1. Tahap Survei

Pada tahap ini peneliti melakukan survei yang meliputi, pengenalan wilayah yang akan diteliti, melakukan pendekatan terhadap perangkat desa serta melaksanakan observasi awal kepada perangkat desa dan masyarakat sekitar untuk mengetahui informasi tentang keadaan dan kebiasaan masyarakat sekitar, yang dijadikan informan kunci berdasarkan informasi dari responden dipilih secara acak.

2. Tahap Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara kepada informan yang merupakan sampel *Snowball Sampling*. Wawancara dilakukan secara semi-struktural. Peneliti juga melakukan teknik observasi langsung kepada penduduk. Wawancara kepada responden dilakukan dengan pertanyaan yang secara terbuka sifatnya, dibantu dengan media kuisioner yang diisi oleh informan. Setiap tumbuhan yang dijadikan untuk obat dicatat, meliputi nama lokalnya, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pembuatan dan cara penggunaan sebagai bahan obat.

3. Tahap Pengumpulan Data

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara berupa nama lokal tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan, dan cara penggunaan tumbuhan yang dijadikan sebagai obat menurut

informan yang merupakan masyarakat Desa Cintelaksana dan Cintawargi Tegalwaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

4. Determinasi

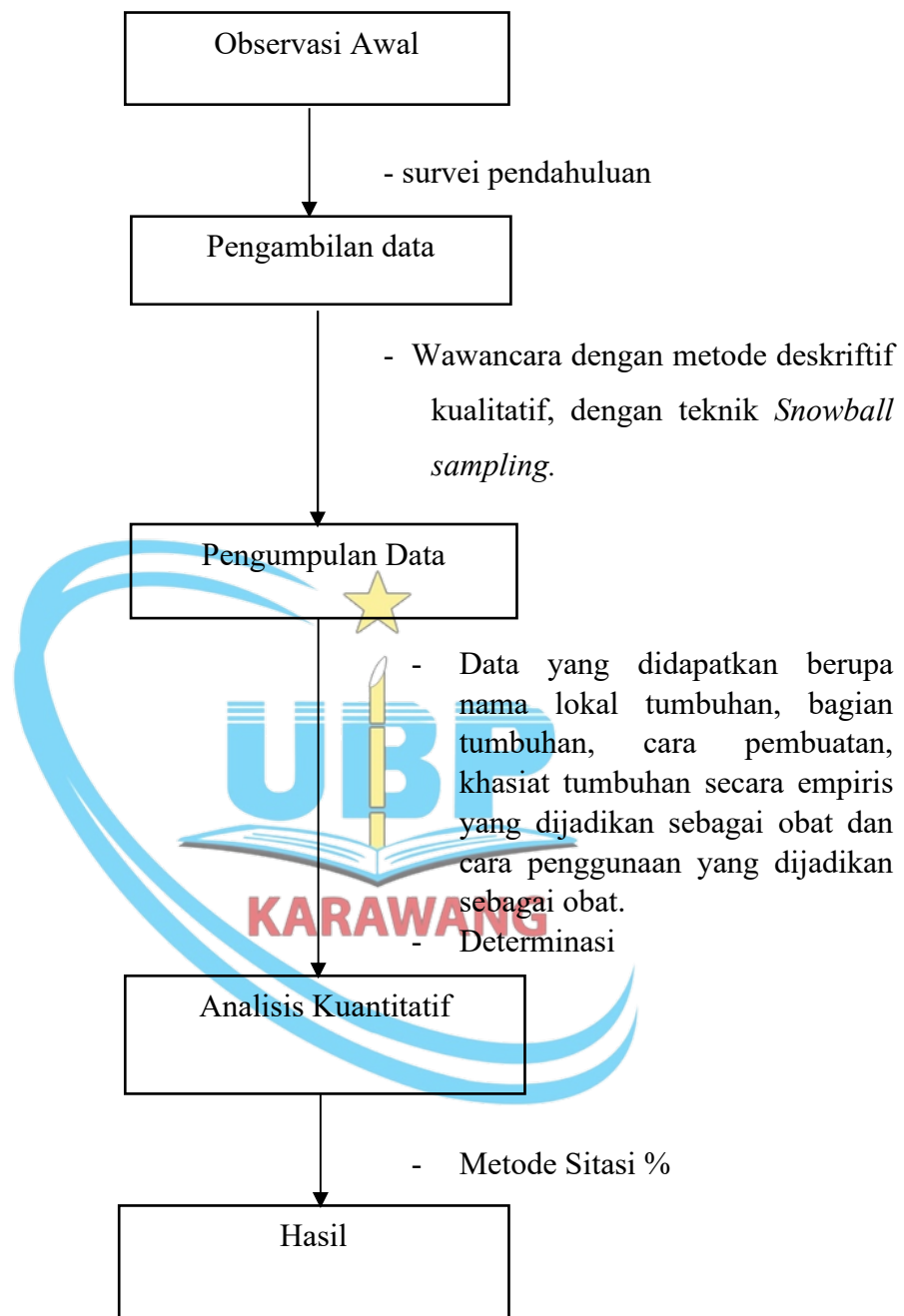
Determinasi dari suatu tanaman bertujuan untuk mengetahui kebenaran identitas tanaman tersebut. Dengan demikian kesalahan dalam pengumpulan data dapat dihindari.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui, cara pengobatan, cara pengolahan dari tumbuh-tumbuhan obat menggunakan teknik deskripsi analisis kualitatif dengan menggunakan metode *Snowball Sampling* dimana peneliti melakukan penelitin dari beberapa informan kunci kemudian mendapatkan informasi dari informan tersebut didapatkan informan yang lain sehingga proses pengambilan data terus berjalan sampai didapatkan informasi yang cukup dan jumlah sampel yang memadai. Selanjutnya data yang telah didapatkan dalam penelitian tersebut dianalisis dalam bentuk kata-kata untuk memperoleh simpulan.

Setelah itu, peneliti menganalisis dengan teknik kuantitatif untuk mencari sitasi dimana sitasi adalah tingkat kepopuleran atau keseringan pada ramuan obat pada tumbuhan berdasarkan bagian tumbuhan obat, sumber tumbuhan obat, cara pengolahan dan cara pengobatan, teknik analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif menggunakan metode sitasi (%).

3.5 Diagram Alir



Gambar 3.1 Diagram alir Penelitian.